

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SMAN 2 CIAMIS

Lia Yulisma¹⁾, Devi Mariana²⁾

¹⁾²⁾ AlumnProgramStudiPendidikanBiologi FKIP Unigal
Email: goli_yulisma31@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penggunaan Model *Active Knowledge Sharing* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di SMAN 2 Ciamis. Latar belakang penelitian ini adalah kebiasaan guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan aktivitas belajar siswa di kelas rendah, sehingga diperlukan adanya inovasi dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *active knowledge sharing* terhadap aktivitas belajar siswa di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen design*). Metode eksperimen semu dipilih karena di dalam penelitian ini variabel lain tidak dikendalikan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMAN 2 Ciamis dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun sampel yang terpilih adalah kelas IX MIPA 7 sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan model *active knowledge sharing* terhadap aktivitas belajarsiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk aktivitas belajarsiswa diketahui $Z_{hitung} > Z_{(\alpha=5\%)daftar}$ yaitu $2,28 > 1,65$

Kata Kunci : aktivitas belajar, *active knowledge sharing*.

PENDAHULUAN

Pendidikan di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 (dalam MKDP Landasan Pendidikan: 2012) tentang sistem pendidikan nasional diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam proses pembelajaran guru sering dihadapkan pada siswa yang kurang aktif, permasalahan dapat timbul disebabkan oleh berbagai hal, meliputi kurangnya inovasi guru ketika melakukan pembelajaran di kelas, kurangnya penggunaan media, tidak adanya penerapan model-model pembelajaran, serta penentuan sistem penilaian yang kurang tepat. Akibatnya aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam pelajaran biologi selama ini rendah.

Untuk mengatasi hal tersebut harus adanya perbaikan proses pembelajaran yang memberikan siswa kebebasan untuk beraktivitas dalam mengenali dan mengembangkan kemampuan siswa yang dimilikinya. Peran aktif siswa dalam

proses pembelajaran sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Terdapat berbagai model pembelajaran aktif, salah satunya *active knowledge sharing*. Salah satu alasan memilih model pembelajaran *active knowledge sharing* adalah model pembelajaran ini dapat membuat siswa siap belajar materi pembelajaran dengan cepat serta dapat meningkatkan siswa dalam membentuk kerjasama tim (Zaini, 2008 : 22). Model *active knowledge sharing* merupakan cara bagus untuk mengenalkan siswa kepada materi pelajaran yang akan diajarkan, dapat menilai tingkat pengetahuan siswa serta melakukan kegiatan pembentukan tim. Silberman (2006:100). Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mampu bekerjasama untuk memecahkan suatu permasalahan pada topik yang dibicarakan. Model *active knowledge sharing* memiliki kelebihan menjadikan siswa lebih aktif pada saat pembelajaran, menjadikan proses pembelajaran siswa menjadi menyenangkan, serta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 2 Ciamis diketahui bahwa model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran biologi adalah model pembelajaran konvensional. Dalam model pembelajaran konvensional guru menerangkan secara aktif, sedangkan siswa mendengarkan, mengikuti secara cermat, serta mencatat pokok persoalan yang diterangkan oleh guru. Hal tersebut berakibat pada hasil belajar siswa yang masih kurang dari yang di harapkan. Selain itu adanya aktivitas belajar siswa yang berbeda-beda pada setiap kelas juga mempengaruhi pada hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MIPA di SMAN 2 Ciamis yang terdiri dari 7 kelas MIPA yang berjumlah 254 orang. Teknik sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun sampel yang terpilih adalah kelas IX MIPA 7 sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan lembar observasi. Hipotesis diuji dengan menggunakan Uji z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa adalah sebagai berikut :

Table 1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Klasifikasi Aktivitas		
Predikat	Jumlah Siswa	Prsentase
sangat aktif	9	23,68
aktif	22	57,89
cukup aktif	6	15,79
kurang aktif	1	2,63

Tabel 2. Hasil Analisis data setiap indikator

No	Aspek	Indikator Aktivitas	Bobot Persentase Selama Pembelajaran Berlangsung		
			Jml.	%	Keterangan
1	Kegiatan Visual	Presentasi	111	73	Aktivitas kuat
2	Kegiatan lisan	Mengajukan pertanyaan	87	57	Aktivitas cukup
		Mengemukakan pendapat	104	68	Aktivitas kuat
3	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan percakapan diskusi	126	83	Aktivitas sangat kuat
4	Kegiatan Menulis	Membuat rangkuman	147	97	Aktivitas sangat kuat
Σ			575	76	Aktivitas kuat

Berdasarkan hasil analisis data diketahui $Z_{hitung} > Z_{(\alpha=5\%)daftar}$ yaitu $2,28 > 1,65$ maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka data di analisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis mengenai pengaruh model pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap aktivitas belajar siswa pada sub materi ekskresi, diketahui bahwa data berdistribusi normal karena diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(\alpha=5\%)daftar}$ yaitu $6,54 < 7,81$ dan data hipotesis diterima karena diperoleh diketahui $Z_{hitung} > Z_{(\alpha=5\%)daftar}$ yaitu $2,28 > 1,65$. Berarti penggunaan model pembelajaran *active knowledge sharing* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran materi sistem ekskresi dengan perhitungan rata-rata nilai aktivitas belajar siswa yang diperoleh sebesar 75,44% berarti bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa termasuk ke dalam kriteria aktivitas kuat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Surya dan Fitri (2016 : 279-280) Diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada materi sistem pencernaan dengan menggunakan model pembelajaran *active knowledge sharing* lebih tinggi dari aktivitas belajar siswa tanpa menggunakan model *active knowledge sharing*. Pada kelas eksperimen pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,52% terjadi peningkatan pada pertemuan kedua yaitu 87,14%. Pada kelas kontrol pertemuan pertama diperoleh nilai 53,33% terjadi peningkatan dari pertemuan ke dua menjadi 60,47%. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang mempengaruhi perlakuan yang diberikan. Menurut Hamalik (2010 : 171) suatu pembelajaran yang efektif adalah yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan kegiatan sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, maka simpulan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *active knowledge sharing* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siswa.

Saran

1. Disarankan kepada guru strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan untuk meningkatkan aktivitas belajar, dengan syarat seluruh langkah yang ada pada pembelajaran *active knowledge sharing* harus dilaksanakan dengan benar, pertama sediakan daftar pertanyaan, perintakan siswa untuk menjawab, kemudian siswa menyebar keruangan untuk mencari jawaban yang dia sendiri tidak tahu jawabannya, perintahkan mereka untuk duduk ketempat masing-masing membahas pertanyaan.
2. Disarankan kepada pembaca bahwa *active knowledge sharing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Model Pembelajaran *active knowledge sharing* cocok pada segala ukuran kelas dengan materi pelajaran apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2012). *Landasan Pendidikan*. Bandung. Fokus Media.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi
- Dewi, Asri (2012). “Pengaruh Penggunaan Model Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sma N 2 Karanganyar”. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hermayanti. (2011). “Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sains kelasn V SDN 053 ranah kecamatan kampar kabupaten kampar”. pekanbaru: universitas islam negerisultan syarif kasim riau.
- Maolani, Rukaesih A danUcuCahyana.(2015). *MetodologiPenelitianPendidikan*. Jakarta. PT. Raja GrafindoPersada.
- Silberman, M. (2006). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung. Nusamedia.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Surya, E dan Fitri, R. (2016). “Pengaruh Penerapan Model Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Pencernaan Di Kelas VIII Smp Negeri 9 Banda Aceh”. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*. 27 (2): 279-280.
- Zaini, H., Bermawy, M dan Sekar, A A. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. Insani Mada